

Selasa, 24 May 2022

News Update

1. TINGGINYA INFLASI MEMPERLAMBAT PERTUMBUHAN EKONOMI

Inflasi menjadi masalah global, diberbagai negara, inflasi meningkat dan mencatat rekor baru. Brasil 12.1%, Amerika Serikat 8.5%, dan Inggris 9%. Kondisi ini membuat bank sentral menaikkan suku bunga. Saat suku bunga makin tinggi, maka biaya ekspansi rumah tangga dan dunia usaha menjadi lebih mahal. Hasilnya, pertumbuhan ekonomi sangat mungkin melambat.

2. OTORITAS BEIJING MEMPERPANJANG LOCKDOWN

Pemerintah China memperpanjang lockdown di Beijing sampai dengan Sabtu (28/5). Pada Senin, otoritas melaporkan 99 kasus baru terdeteksi, naik dari 61 hari sebelumnya yang menjadi penghitungan harian terbesar sejauh ini selama penyebaran belakangan ini. Kabar tersebut, menjadi sentimen negatif bagi mata uang Asia termasuk rupiah sehingga mengalami pelemahan.

3. APBN INDONESIA SURPLUS

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga April 2022 masih mencetak surplus. Menurut laporan Kemenkeu, surplus APBN 2022 hingga April 2022 sebesar Rp 103.1 triliun atau setara 0.58% Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut jauh lebih tinggi dari surplus per Maret 2022 yang sebesar Rp 10.3 triliun atau setara 0.08% PDB.

4. REALISASI PEMBIAYAAN UTANG NEGARA

Realisasi pembiayaan utang hingga akhir April 2022 mencapai Rp 155.9 triliun dari target yang ditetapkan sebesar Rp 973.6 triliun. Angka ini turun 62.4% dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 414.9 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, penurunan pembiayaan hutang ini merupakan salah satu bentuk menjaga pertahanan APBN dari tren kenaikan suku bunga yang terjadi di beberapa negara.

5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang Majors melakukan penguatan terhadap USD setelah Presiden AS Joe Biden memberikan signal untuk melakukan penurunan tarif import produk dari China. Penguatan Mata Uang Majors, terutama mata uang EUR semakin konfirm, setelah adanya komentar dari Presiden Sentral Bank Eropa ECB Christine Lagarde yang mengatakan bahwa Zona Eropa kemungkinan akan mulai melakukan peningkatan suku bunga acuan di bulan Juli 2022. Sementara pasar obligasi melanjutkan penurunan Yield dan kenaikan harganya menjelang Lelang Bonds dan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia hari ini.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.30	0.30

Bond	20-May	23-May	%
INA 10yr (IDR)	7.18	7.14	(0.43)
INA 10yr (USD)	4.29	4.22	(1.49)
UST 10yr	2.78	2.85	2.52

Stock	20-May	23-May	%
IHSG	6,918.14	6,840.78	(1.12)
LQ45	1,015.18	1,002.57	(1.24)
S&P 500	3,901.36	3,973.75	1.86
Dow Jones	31,261.90	31,880.24	1.98
Nasdaq	11,354.62	11,535.27	1.59
FTSE 100	7,389.98	7,513.44	1.67
Hang Seng	20,717.24	20,470.06	(1.19)
Shanghai	3,146.57	3,146.86	0.01
Nikkei 225	26,739.03	27,001.52	0.98

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,770	6,965	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi mixed jelang RDG Bl. Investor di Equity dapat mempertimbang untuk TAKE PROFIT di level sekitar 6,900. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di sekitar area support 6,750.
ID 10 Y	⬇	7.17%	7.33%	
US 10 Y	⬇	2.77%	2.98%	
USD / IDR	➡	14,640	14,685	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini USD/IDR di buka di level 14,640-14,675 dengan range pergerakan di level 14,640-14,685. Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR83, INDOIS26, INDON27 NEW, INDON32 (sesuai ketersediaan).
DJI Dev Market	➡	3,200	3,435	
FTSE Aspac ex Jpn	➡	3,430	3,570	
DJIM China	➡	2,425	2,690	

Kurs	23-May	24-May	%
USD/IDR	14,650	14,675	(0.20)
EUR/IDR	15,519	15,657	0.08
GBP/IDR	18,367	18,429	0.51
AUD/IDR	10,378	10,388	0.76
NZD/IDR	9,455	9,445	1.10
SGD/IDR	10,643	10,661	0.22
CNY/IDR	2,190	2,201	0.38
JPY/IDR	113.43	112.76	0.72
EUR/USD	1.0593	1.0669	0.28
GBP/USD	1.2537	1.2558	0.71
AUD/USD	0.7084	0.7079	0.97
NZD/USD	0.6454	0.6436	1.30

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai iman kepercayaan dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelambatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx